

ANALISIS NILAI SEMESTER GENAP MATA PELAJARAN BIOLOGI KELAS XI BERBASIS ONLINE DI SMA NEGERI 1 DAN SMA NEGERI 2 UNGGULAN TALANG UBI

Prihastiningthyas Risky Ajeng¹

Aseptianova²

Ade Kartika³

Meli Astriani^{4*}

^{1,2,3)} Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Palembang

⁴⁾ Program Studi Pascasarjana Pendidikan Biologi, Universitas Muhammadiyah Palembang

E-mail: ^{4*}meliastriani.g201@gmail.com

Abstract: *Assessment of learning outcomes from the cognitive aspect can be seen from the minimum completeness criteria (KKM) values that have been set by schools and nationally. The purpose of this study was to determine the value analysis of biology subjects in the even semester of class XI students in SMA Negeri 1 and SMA Negeri 2 Unggulan Talang Ubi. This research method uses descriptive qualitative to find information and data analysis of student learning outcomes class XI. The research sample consisted of 4 teachers, 136 students of SMA Negeri 1 Talang Ubi, and 70 students of SMA Negeri 2 Unggulan Talang Ubi. Data collection using triangulation techniques with interviews, observation, and documentation. Data analysis used frequency descriptions with the help of SPSS version 22.0. The results of this study obtained the following data: (1) the average score of biology even semester at SMA Negeri 1 Talang Ubi is 75.56, which means that it has reached the school and national KKM. (2) the average score of biology even semester in SMA Negeri 2 Unggulan Talang Ubi has not reached the school and national KKM. These results can be caused by factors: 1) learning methods, 2) the number of meetings (duration of learning), 3) types of questions given by the teacher. It is hoped that in the future this research can improve the quality of learning during a pandemic.*

Kata kunci: analisis nilai, berbasis online, Pelajaran biologi

PENDAHULUAN

Hasil belajar merupakan tujuan proses yang terdiri dari tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor (Nurbudiyani, 2013). Ranah kognitif berhubungan dengan kemampuan intelektual siswa yang menjadi kunci keberhasilan dalam proses pembelajaran. Ranah afektif berhubungan dengan sikap, nilai, minat, motivasi, dan apresiasi siswa. Ranah psikomotor berhubungan dengan keterampilan-keterampilan yang dimiliki setiap individu (Prasetya, 2012). Dari ketiga ranah tersebut, ranah kognitif adalah yang mencakup kegiatan mental (otak) seperti kemampuan berpikir, memahami, menghafal, mengaplikasi, menganalisa, mensintesa, dan kemampuan mengevaluasi (Nurbudiyani, 2013). Menurut Yunanti (2016) hasil belajar peserta didik dapat

dikatakan mencapai ketuntasan apabila peserta didik secara sadar mampu mengontrol proses kognitifnya secara berkesinambungan dan dampak pada peningkatan kemampuan metakognitif yang terkait dalam kedewasaan dan kemandirian pada saat belajar.

Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan bertujuan menilai pencapaian Standar Kompetensi Lulusan untuk semua mata pelajaran dengan mempertimbangkan hasil penilaian peserta didik oleh pendidik (Novianti, 2020). Penilaian hasil belajar pada Kurikulum 2013 ini dilakukan oleh pendidik dan satuan pendidik melalui tahapan mengkaji silabus sebagai acuan perencanaan penilaian, pembuatan kisi-kisi instrumen dan penetapan kriteria penilaian, pelaksanaan penilaian dalam proses pembelajaran, menganalisis hasil penilaian

dan memberi tindak lanjut atas penilaian yang dilakukan oleh pendidik, menyusun laporan hasil penilaian dalam bentuk deskripsi pencapaian kompetensi dan deskripsi sikap (Sari, 2011).

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru mata pelajaran biologi yang telah dilakukan pada tanggal 23 Juni 2020 bahwa hasil penilaian Ujian Akhir Semester (UAS) pada saat belajar *online* di SMA Negeri 1 dan SMA Negeri 2 Unggulan Talang Ubi masih ada peserta didik yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sekolah dan nasional. Hal ini menandakan bahwa terdapat permasalahan yang perlu dianalisis oleh guru menurut Friatma (2017) ada beberapa kemungkinan berkaitan dengan hal di atas yakni: 1) soal yang disusun terlalu sulit, 2) soal yang disusun kurang mengacu pada substansi atau materi yang telah diajarkan, 3) pembelajaran yang dilakukan guru belum bisa dipahami oleh peserta didik dengan baik.

Hasil menyarankan bahwa wawancara dengan peserta didik menunjukkan nilai UAS belum mencapai KKM dikarenakan pola mengajar yang bersifat *teacher centered learning*, terpaku pada buku serta penyajian materi yang bersifat monoton sehingga membuat peserta didik jenuh dan tidak dapat fokus terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian menganalisis nilai semester genap mata pelajaran biologi kelas XI di SMA Negeri 1 Talang Ubi dan SMA Negeri 2 Unggulan Talang Ubi.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 dan di SMA Negeri 2 Unggulan Talang Ubi dengan menggunakan rancangan penelitian deskriptif kuantitatif yang dilakukan untuk mencari informasi dan data untuk mendeskripsikan kualitatif tes hasil nilai UAS peserta didik. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan mulai bulan Juni hingga Agustus 2020. Subjek

penelitian ini adalah siswa kelas XI MIPA 1, XI MIPA 2, XI MIPA 3, dan XI MIPA 4 di SMA Negeri 1 Talang Ubi serta siswa kelas XI MIPA 1 dan XI MIPA 2 di SMA Negeri 2 Unggulan Talang Ubi.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data seperti: a) observasi yang dilakukan untuk mengetahui keadaan sekolah mengenai terkait sarana dan prasarana pada saat pembelajaran *online*, kegiatan inti, dan penutup saat pelajaran selesai, b) wawancara terbuka yang dilakukan untuk memperoleh informasi terkait pembelajaran metode, strategi pembelajaran, model pembelajaran, dan aplikasi dalam pembelajaran *online*, c) dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang berupa daftar nilai ulangan akhir semester genap peserta didik, soal ulangan akhir semester genap dari guru mata pelajaran biologi, kisi-kisi soal dan jawaban.

Pada penelitian ini menggunakan analisis data program SPSS (*Statistical Product Service Solution*) menggunakan rumus *Deskripsi Frekuensi* berupa daftar, tabel, atau diagram yang menunjukkan frekuensi atau jumlah berbagai kejadian dalam suatu sampel nilai dalam kelompok tersebut.

Menurut Hikmah (2016) mengatakan bahwa untuk mengetahui ketuntasan persentase yang menggambarkan hasil belajar siswa menggunakan rumus :

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = Jumlah skor siswa

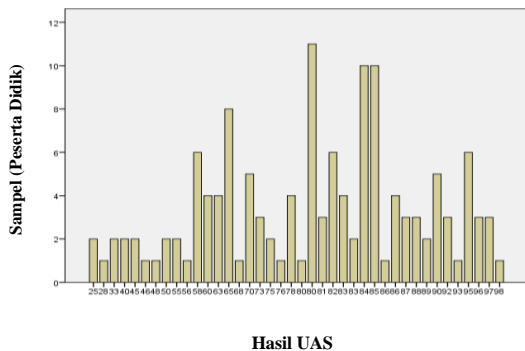
N = Jumlah siswa

HASIL

Rekapitulasi data rata-rata hasil nilai peserta didik yang berdasarkan nilai semester genap kelas XI di SMA Negeri 1 Talang Ubi dan SMA Negeri 2 Unggulan Talang Ubi, yang dilihat dari data *Deskripsi Frekuensi* dan data statistik dari sekolah pada Tabel-tabel berikut:

A. Data Deskripsi Frekuensi dan Distribusi Frekuensi Kelas XI SMA Negeri 1 Talang Ubi

Hasil nilai gabungan dari yang terendah yaitu 25 hingga tertinggi yaitu 98 yang diambil pada semester genap kelas XI di SMA Negeri 1 Talang Ubi dari kelas XI MIPA 1, XI MIPA 2, XI MIPA 3, dan XI MIPA 4 yang disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Hasil Nilai Gabungan Dari Kelas XI MIPA 1, XI MIPA 2, XI MIPA 3, dan XI MIPA 4

Berdasarkan Gambar 1 menunjukkan bahwa nilai biologi kelas XI MIPA 1, XI MIPA 2, XI MIPA 3, dan XI MIPA 4 di SMA Negeri 1 Talang Ubi berada dalam kategori sudah mencapai ketuntasan yang dibuktikan dengan perolehan nilai 25 hingga 98. Nilai paling rendah yaitu 25 sebanyak 2 orang, sedangkan nilai yang paling tinggi yaitu 98 sebanyak 1 orang. Nilai yang paling banyak di peroleh peserta didik yaitu 80 sebanyak 11 orang.

Jika dilihat distribusi frekuensi menunjukkan hasil nilai semester genap dilihat pada Tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Hasil Nilai Semester Kelas XI SMA Negeri 1 Talang Ubi

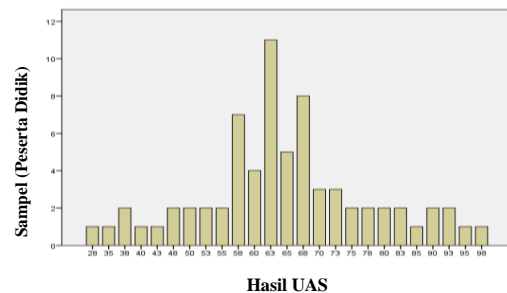
No	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
1	98 siswa	72,05	Tuntas KKM Sekolah
2	89 siswa	65,44	Tuntas KKM Nasional

3	16 siswa	11,78	Belum Tuntas KKM Sekolah
4	25 siswa	18,38	Belum Tuntas KKM Nasional

Berdasarkan Tabel 1 menyatakan bahwa hasil distribusi frekuensi yang tuntas nilai KKM sekolah dengan interval 67-100 sebesar 72,05% siswa, sedangkan ketuntasan nilai KKM nasional (nilai 75-100) sebesar 65,44% dengan jumlah peserta didik 89 orang.

B. Data Deskripsi Frekuensi dan Distribusi Frekuensi Kelas XI SMA Negeri 2 Unggulan Talang Ubi

Jika dilihat dari hasil nilai Deskripsi Data Frekuensi Nilai Gabungan Semester Genap Kelas XI SMA Negeri 2 Unggulan Talang Ubi di kelas XI MIPA 1 dan XI MIPA 2 pada gambar 2 berikut:



Gambar 2. Hasil Nilai Gabungan Dari Kelas XI MIPA 1 Dan XI MIPA 2

Berdasarkan Gambar 2 menunjukkan bahwa nilai biologi kelas XI MIPA 1 dan XI MIPA 2 di SMA Negeri 2 Unggulan Talang Ubi berada dalam kategori cukup baik dalam ketuntasan belajar yang di buktikan dengan perolehan nilai 28 hingga 98. Nilai paling rendah yaitu 28 sebanyak 1 orang, sedangkan nilai yang paling tinggi yaitu 98 sebanyak 1 orang. Nilai yang paling banyak di peroleh peserta didik yaitu 63 sebanyak 11 orang.

Adapun Distribusi frekuensi menunjukkan hasil nilai semester genap dilihat pada Tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Hasil Nilai Semester Kelas XI SMA Negeri 2 Unggulan Talang Ubi

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
Nilai KKM Sekolah			
68-100	21	30,00%	Tuntas
0-67	49	70,00%	Belum tuntas
Nilai KKM Nasional			
75-100	18	25,71%	Tuntas
0-74	52	74,28%	Belum tuntas

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa hasil dari nilai KKM sekolah yang mendapatkan ketuntasan dengan presentase 30,00% dengan jumlah peserta didik 31 orang, sedangkan nilai KKM nasional memiliki persentase ketuntasan 25,71% dari jumlah peserta didik 36 orang.

C. Data rata-rata Gabungan hasil nilai belajar di SMA Negeri 1 dan SMA Negeri 2 Unggulan Talang Ubi

Hasil belajar peserta didik bahwa pada SMA Negeri 1 Talang Ubi nilai rata-rata UAS telah mencapai KKM. Sedangkan di SMA Negeri 2 Unggulan Talang Ubi nilai rata-rata UAS belum mencapai KKM dan dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Data Rata-Rata Hasil Nilai Semester Genap Kelas XI SMA Negeri 1 dan SMA Negeri 2 Unggulan Talang Ubi

	SMA Negeri 1		SMA Negeri 2 Unggulan	
	Rata-rata	ketuntasan	Rata-rata	Ketuntasan
Hasil Belajar	75,56	80,88%	64,64	57,86%

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa SMA Negeri 1 Talang Ubi memiliki ketuntasan 80,88% dengan rata-rata nilai UAS 75,56, sedangkan di SMA Negeri 2 Unggulan Talang Ubi memiliki ketuntasan 57,86% dengan nilai rata-rata 64,64.

PEMBAHASAN

A. Hasil Nilai Rata-Rata Semester Genap Mata Pelajaran Biologi Kelas XI SMA Negeri 1 Talang Ubi

Pada saat belajar *online* terdapat peningkatan hasil nilai rata-rata belajar semester akhir sesudah dan sebelum pandemi yang dilaksanakan di kelas XI MIPA 1, MIPA 2, MIPA 3, MIPA 4. Nilai sebelum belajar *online* atau belajar secara tatap muka langsung antara peserta didik dan guru itu mempunyai rata-rata yaitu 33,93 berarti nilai ini sangat rendah dan jauh dari nilai KKM sekolah dan nasional, hal ini disebabkan karena seluruh guru kelas MIPA 1, MIPA 2, MIPA 3, dan MIPA 4 menggunakan soal yang berbentuk pilihan ganda dengan durasi waktu 2 jam tanpa membuka buku atau internet.

Dibandingkan dengan nilai rata-rata saat belajar *online* yaitu 75,56 nilai peserta didik lebih meningkat dan telah mencapai nilai KKM sekolah dan nasional, karena ada beberapa faktor yang menyebabkan naiknya nilai UAS yaitu; (1) saat belajar *online* ini peserta didik bebas mencari jawaban melalui *google* atau tanya sama teman untuk mengisi ujian akhir semester genap ini dan peserta didik mengerjakannya melalui jarak jauh dari pantau guru, (2) pada kelas XI MIPA 1 dan XI MIPA 2 menggunakan jenis soal *essay* dengan durasi waktu 12 jam karena kelas tersebut bisa dikatakan kelas unggulan dan bisa belajar secara mandiri untuk memahami materi, sedangkan kelas XI MIPA 3 dan XI MIPA 4 menggunakan jenis soal pilihan ganda dengan alasan agar memudahkan guru dan peserta didik dan terkendala jaringan dan tempat.

Pada saat belajar *online* guru dapat menggunakan aplikasi yang dirancang sebaik mungkin menggunakan aplikasi *whatsapp*, *google classroom*, dan *form office* sehingga peserta didik mudah memahami mata pelajaran biologi dengan materi dan pengumpulan tugas yang membuat peserta didik bisa belajar

walaupun di jarak jauh. Menurut Ashadi (2020) bahwa aplikasi *google classroom* memungkinkan untuk terciptanya ruang kelas di dunia maya. Selain itu, *google classroom* bisa menjadi sarana distribusi tugas, submit tugas bahkan menilai tugas-tugas yang dikumpulkan. Aplikasi ini dapat membantu memudahkan tenaga pendidikan dan peserta didik dalam melaksanakan proses belajar dengan lebih mendalam (Fitra, dkk 2020).

Sedangkan aplikasi *whatsapp* merupakan salah satu media komunikasi yang digunakan untuk mengirim pesan teks, gambar, suara, lokasi, video, dan dapat membentuk *whatsapp group* dalam satu kelas dan guru nya. *Whatsapp group* sangat membantu untuk berkomunikasi jarak jauh dalam pemberian tugas atau informasi (Yensi, 2020; Wilson, 2020; Sadat, 2020).

Metode yang diterapkan guru pada peserta didik saat pandemi yaitu berdiskus, tanya jawab, dan ceramah. Sedangkan model yang digunakan yaitu secara *online* melalui aplikasi. Strategi yang digunakan dalam mengajar sudah sesuai dengan apa yang direncanakan yaitu menggunakan aplikasi dan buku panduan yang diberikan dari sekolah untuk menunjang lancarnya pembelajaran. Menurut Khorunnisa (2020) strategi pembelajaran merupakan suatu rangkaian kegiatan dalam penggunaan metode belajar dan kegiatan memanfaatkan sumber daya yang menyusun strategi tahap rencana kerja yang belum tertuju pada sebuah tindakan. Pembelajaran biologi selama pandemi yang di ampuh selama dua kali (2x) dalam seminggu, satu kali pertemuan itu mempunyai durasi waktu pengajaran satu jam jadi kalau dua kali (2x) pertemuan itu mempunyai 2 jam dalam satu minggu.

B. Hasil Nilai Rata-Rata Semester Genap Mata Pelajaran Biologi Kelas XI SMA Negeri 2 Unggulan Talang Ubi

Pada saat pembelajaran *online* terdapat penurunan sehingga nilai hasil

belajar semester akhir tidak mencapai KKM yang dilihat mulai dari kelas XI MIPA 1 dan XI MIPA 2. Nilai sebelum belajar *online* atau saat belajar tatap muka mempunyai nilai rata-rata yaitu 87,36 nilai yang didapat telah mencapai KKM sekolah maupun nasional. Sedangkan nilai rata-rata saat belajar *online* yaitu 64.64 nilai peserta didik sangat rendah dan menurun, sehingga tidak mencapai nilai KKM sekolah dan nasional.

Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya nilai KKM yaitu; (1) jenis bentuk soal yang digunakan pada saat belajar sebelum pandemi dan belajar *online* sama-sama menggunakan soal pilihan ganda dengan jumlah 40 soal yang hanya memilih salah satu jawaban yang benar. Berdasarkan hasil wawancara pada guru, terdapat faktor penyebab nilai KKM rendah adalah tingkat kesulitan materi yang diajarkan pada saat pandemi dan masih ada beberapa materi juga masih belum terselesaikan secara detail sehingga membuat peserta didik berkurang minat untuk belajar dan merasa kesulit untuk memahami pembelajaran tersebut, (2) durasi yang diberikan guru kepada peserta didik untuk mengerjakan UAS hanya 2 (dua) jam saja sehingga menjawabnya harus cepat dan tepat, (3) belajar *online* guru tidak memiliki waktu untuk praktikum, guru hanya memberikan tugas dan materi melalui aplikasi *whatsapp* berupa file berbentuk PDF yang membuat peserta didik harus belajar secara mandiri dan membuat peserta didik merasa bosan, (4) aplikasi yang digunakan untuk UAS yaitu *examora* yang memudahkan peserta didik untuk menjawab langsung dan peserta didik dapat melihat hasil UAS di aplikasi tersebut

Menurut Yustika (2016) soal pilihan ganda lebih efektif dari segi waktu pembuatan dan untuk kepentingan evaluasi namun tentunya kita harus memperhatikan kualitas pembuatan dan penyajian soalnya. Masalah yang sering timbul dalam pembuatan soal adalah jawaban yang

kurang tepat dan ketidakpuasan kualitas materi soal.

Aplikasi yang digunakan oleh guru pada saat *online* yaitu menggunakan aplikasi *whatsapp* dan *examora*. Untuk aplikasi *whatsapp* memberikan tugas dan penjelasan mengenai materi mata pelajaran biologi, sedangkan aplikasi *examora* untuk mengerjakan ulangan akhir semester genap yang akan melihat hasil nilai akhir belajar peserta didik. Menurut Yensy (2020) *whatsapp group* sangat membantu untuk berkomunikasi jarak jauh dalam pemberian tugas atau informasi.

Pembelajaran pada saat pandemi guru menerapkan metode dan model yang digunakan dalam pembelajaran biologi pada saat *online* yaitu secara *online* yang menyampaikan materi dengan cara berdiskusi, tanya jawab, dan ceramah mengakibatkan tidak sesuai dengan apa yang direncanakan oleh guru tersebut. Karena strategi pembelajaran biologi pada saat itu hanya mendengarkan tanpa ada sumber materi seperti buku dan hanya menggunakan internet saja. Waktu yang diampuh selama seminggu yaitu satu kali (1x) dalam seminggu, satu kali pertemuan itu mempunyai durasi waktu pengajaran 1 (satu) jam jadi dalam satu minggu hanya berkesempatan belajar biologi dan memahami materi pembelajaran dengan jelas hanya 1x dalam satu minggu. Materi tidak sepenuhnya dijelaskan oleh guru terkait sedikitnya pertemuan untuk belajar biologi, sehingga peserta didik hanya belajar secara mandiri di rumah

C. Hasil Rata-Rata Semester Genap Mata Pelajaran Biologi Kelas XI di SMA Negeri 1 dan SMA Negeri 2 Unggulan Talang Ubi

Pada hasil nilai rata-rata semester genap mata pelajaran biologi kelas XI di SMA Negeri 1 dan SMA Negeri 2 Unggulan Talang Ubi ada beberapa perbedaan dari hasil nilai rata-rata, aplikasi yang digunakan untuk belajar, banyaknya pertemuan, dan aplikasi yang digunakan

guru untuk menyampaikan materi biologi kepada peserta didik.

Perbedaan untuk hasil nilai rata-rata di SMA Negeri 1 Talang Ubi sudah mencapai KKM yaitu 75.56 yang ditentukan dari sekolah 67 dan nasional 75, sedangkan SMA Negeri 2 Unggulan Talang Ubi belum mencapai KKM yaitu 64.64 lebih kecil dari yang di tentukan sekolah yaitu 68 dan nasional 75.

Jenis soal di SMA Negeri 1 Talang Ubi menggunakan soal *essay* dan pilihan ganda. Nilai siswa SMAN 1 mengalami peningkatan karena tipe soal yang diberikan terbantu dengan soal esai. Jenis soal esai yang diberikan guru hanya pada tingkatan ranah kognitif C1 seperti menjelaskan, menggambar, menghafal dengan durasi 12 jam. Bentuk soal esai seperti ini sangat mudah menemukan jawaban di internet. Selain itu juga SMAN 1 memberikan soal ujian pilihan ganda ranah kognitif C1, C2, dan C3 dengan waktu pengerjaan 3 jam. Komponen penilaian yang digunakan guru adalah 50% dari soal esai dan 50% dari soal pilihan ganda. Sedangkan di SMA Negeri 2 Unggulan Talang Ubi hanya menggunakan soal pilihan ganda lebih bervariasi dengan tingkat kesukaran soal C1, C2, dan C3 dan durasi hanya 2 jam, sehingga banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM.

Aplikasi yang digunakan antara SMA Negeri 1 dan SMA Negeri 2 Unggulan Talang Ubi juga berbeda, di SMA Negeri 1 Talang Ubi sangat aktif di aplikasi *google classroom* dan aplikasi *whatsapp* untuk mengerjakan ulangan akhir semester genap. Sedangkan di SMA Negeri 2 Unggulan Talang Ubi hanya menggunakan aplikasi *whatsapp* dan aplikasi *examora* untuk melaksanakan ulangan akhir semester genap.

Menurut (Salamah, 2020 dan Maharani, 2019) menyatakan bahwa kelebihan dari aplikasi *google clasroom* yaitu; 1) mudah digunakan untuk pengiriman tugas, 2) berbasis *cloud* bisa digunakan dalam lingkungan belajar karena aplikasi ini mewakili sebagian

besar alat komunikasi antar guru dan peserta didik, 3) fleksibilitas aplikasi *google classroom* ini mudah diakses dan dapat digunakan oleh guru dan peserta didik di lingkungan *online*, 4) ranah seluler karena aplikasi ini dirancang agar responsif mudah digunakan pada perangkat mobile di mana saja, 5) sangat menghemat waktu.

Metode dan model yang digunakan SMA Negeri 1 dan SMA Negeri 2 Unggulan Talang Ubi sama-sama menggunakan sistem *online* dengan penyampaian materinya secara berdiskusi, tanya jawab, ceramah.

Pendidik harus dapat menggunakan metode yang tepat dalam pembelajaran di kelas, baik tepat dengan materi pembelajaran atau kondisi peserta didik. terdapat berbagai bahan ajar interaktif juga dapat meningkatkan diskusi dan keaktifan peserta didik serta sehingga wawasan peserta didik bertambah, materi yang sulit terselesaikan melalui diskusi interaktif Kartini (2020).

Selain itu, strategi pembelajaran biologi jika untuk mejalankan keaktifan dan keefisien berjalannya pembelajaran juga dilihat dari durasi banyaknya pertemuan untuk mengerjakan UAS juga berbeda untuk di SMA Negeri 1 Talang Ubi memiliki durasi waktu mengerjakan yaitu untuk jenis soal *essay* diberikan waktu 12 jam dan jenis soal pilihan ganda kurang lebih 3 jam, sedangkan di SMA Negeri 2 Unggulan Talang Ubi untuk mengerjakan jenis soal pilihan ganda hanya di berikan waktu 2 jam.

KESIMPULAN

Perbedaan nilai rata-rata peserta didik SMA Negeri 1 Talang Ubi sudah mencapai KKM sekolah dan nasional yaitu 75,56, sedangkan SMA Negeri 2 Unggulan Talang Ubi belum mencapai KKM yang ditetapkan sekolah dengan nilai yaitu 64,64. Faktor yang sangat mempengaruhi nilai UAS di sekolah yaitu (1) tipe soal ujian akhir semester pada saat belajar *online* di SMA Negeri 1 menggunakan

jenis soal *essay* (ranah kognitif C1) dan soal pilihan ganda pada ranah kognitif C1, C2, dan C3. Sedangkan SMA Negeri 2 Unggulan Talang Ubi hanya menggunakan jenis soal pilihan ganda pemahaman C1, C2, dan C3, (2) waktu pengerjaan soal berbeda yaitu lama pengerjaan 12 jam di SMA Negeri 1 dan 2 jam di SMA Negeri 2 Talang Ubi.

SARAN

Berdasarkan saran dari hasil penelitian dan kesimpulan yang dilakukan pada peneliti yaitu:

1. Disarankan untuk pembelajaran guru lebih mempertimbangkan ketersediaan sarana dan prasarana yang akan digunakan
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru lebih sering memotivasi peserta didik khususnya kepada peserta didik yang memiliki prestasi akademik rendah dan belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal dalam pembelajaran.
3. Dalam kegiatan evaluasi guru harus tetap selalu mempertahankan penyajian soal ujian akhir semester genap yang sudah baik dari sesuai materi dan tingkat kesulitan.

DAFTAR RUJUKAN

- Ashadi, N. R., Sutarsih S. 2020. Hubungan Pemanfaatan Google Classroom Dan Kemandirian Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa PTIK Pada Masa Pandemi. *Jurnal Media Elektrik*, 17(2) : 46-51.
- Fitra, A., Martua, S. Desi, C. P. S, Endra, A. 2020. Pemanfaatan dan Pengelolaan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran dan Pengajaran Dari Bagi Guru-Guru SMP. *Jurnal Pengabdian*, 3(2) : 101-109.
- Friatma, A. 2017. Analisis Kualitas Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Biologi Kelas XI IPA SMA Negeri Wilayah Selatan Kabupaten Solok Tahun Pelajaran

- 2015/2016. *Bioeducation Journal*, 1(2) : 50-67.
- Hikmah, N. 2016. Peningkatan Hasil Belajar Matematika Tentang Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Bulat Melalui Alat Peraga Mistar Bilangan Pada Siswa Kelas IV SDN 005 Samarinda Ulu. *Jurnal Pendas Mahakam*, 1(1) : 80-85.
- Kartini, S., H. Widiowati., & T. Asih. 2020. Pembelajaran Daring Berbasis Metode *Team Assisted Individualization* (TAI) untuk Optimalisasi Nilai Kognitif Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Biologi Bioedukasi* 11 (2): 126-130.
- Khoirunnisa. 2020. *Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid19 Sebagai Strategi Pembelajaran dan Capaian Hasil Belajar Pada Siswa Kelas III B MI Al-ITTIHAAD Citrosono Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2019/2020*. Skripsi. Online. Salatiga: Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Maharani, N. Ketut, S. K. 2019. Penggunaan Google Classroom Sebagai Pengembangan Kelas Virtual Dalam Keterampilan Pemecahan Masalah Topik Kinematika Pada Mahasiswa Jurusan Sistem Komputer. *Jurnal Of Science Education*, 3(3) : 167-173
- Novianti, N. K. D., Santoso, H., Lepiyanto. 2020. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Instruction (PBI) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Biologi. *Jurnal Pendidikan Biologi Uniiversitas Muhammadiyah Metro*, 11(2) : 175-180.
- Nurbudiyani, I. 2013. Pelaksanaan Pengukuran Ranah Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor pada mata pelajaran IPS Kelas III SD Muhammadiyah Palangkaraya. *Anterior Jurnal*, 13(1) : 88-93.
- Prasetya, I. T. 2012. Meningkatkan Keterampilan Menyusun Instrumen Hasil Belajar Berbasis Modul Interaktif Bagi Guru – Guru IPA SMP N Kota Malang. *Journal Of Education Research And Evaluation*. Universitas Negeri Semarang, 1(2) : 107-112.
- Sadat, F. A. 2020. Penggunaan Platform Google Classroom dan Whatsapp Sebagai Media pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 3(1) : 11-18.
- Salamah, W. 2020. Deskripsi Penggunaan Aplikasi Google Classroom Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 4(3) : 533-538.
- Sari, M., Nawawi, Handi, D. 2020. Analisis Pembelajaran di Era Pandemi (Covid-19) Pada program Studi Pendidikan Biologi IKIP PGRI Pontianak. *JPTIK*, 5(1) : 1-7.
- Sari I Y. 2011. Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Ekonomi Akuntansi Kelas X1 IPS Semester Genap SMA Negeri 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2010/2011. *Skripsi*. Yogyakarta. UNY.
- Yensy, A. N. 2020. Efektifitas Pembelajaran Statistika Matematika Melalui Media Whatsapp Group Ditinjau Dari Hasil Belajar Mahasiswa (Masa Pandemi Covid 19). *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 5(2) : 65-74.
- Yunanti, E. 2016. Hubungan Antara Kemampuan Metakognitif dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Biologi Kelas IX MTS N Metro Tahun Pelajaran 2013/2014. *Jurnal Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Metro*, 7(2) : 81-89.
- Yustika, G. P. 2018. Pembelajaran Biologi Melalui Latihan Soal Pilihan Ganda Untuk Siswa SMA. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(1) : 7-14.

Wilson, A. 2020. Penerapan Metode Pembelajaran Daring (Online) Melalui Aplikasi Berbasis Android Saat Pandemi Global. *Jurnal SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 5(1) : 66-72.